

# LAPORAN REKAPITULASI KEAMANAN DAN KESELAMATAN LAUT DI WILAYAH PERAIRAN INDONESIA BULAN JUNI 2024

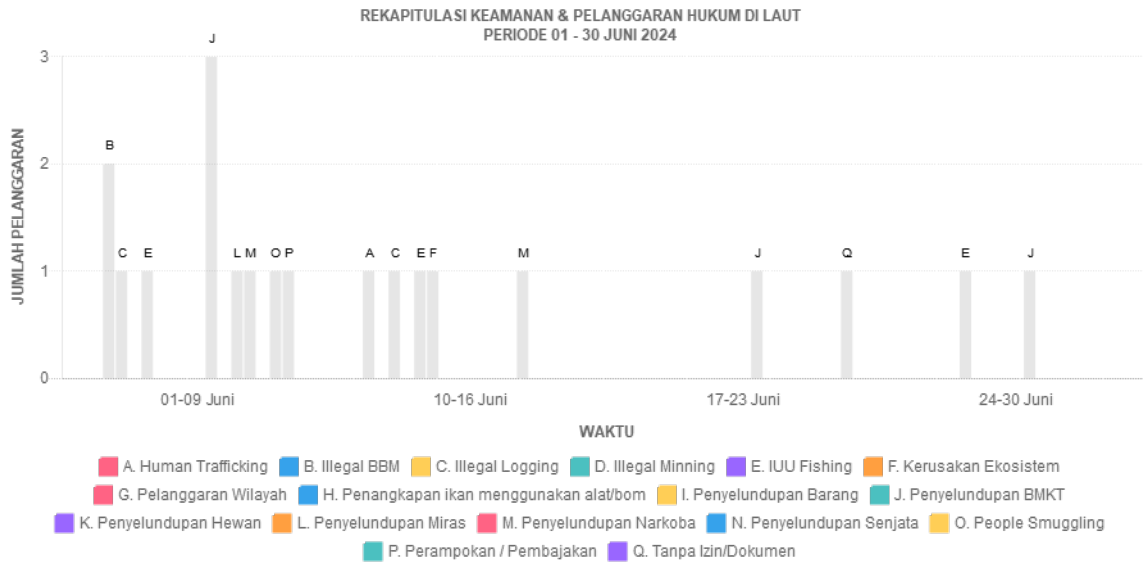
Berikut disampaikan laporan rekapitulasi keamanan dan keselamatan laut di wilayah perairan Indonesia Bulan Juni 2024 sebagai berikut:

## 1. Keamanan di Laut Wilayah Perairan Indonesia

Keamanan laut yang terjadi di wilayah perairan Indonesia pada bulan Juni 2024 adalah sebanyak 20 kejadian dengan rincian seperti yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Keamanan Laut di Wilayah Perairan Indonesia					
KEAMANAN LAUT	JUMLAH KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN	WILAYAH / ZONA	AKSI APARAT / INSTANSI	KETERANGAN
Human Trafficking	1 kejadian	Belakang Padang, Batam City, Riau Islands, Indonesia	WILAYAH BARAT	Polda Kepri	pengiriman dua orang calon PMI non prosedural
IUU Fishing	3 kejadian	Laut Natuna Utara, Kepulauan Riau	WILAYAH BARAT	BV 4417 TS (100 GT)	Jumlah ABK 15 orang
		Air Duren, Bangka Regency, Bangka Belitung Islands, Indonesia	WILAYAH TENGAH	-	-
		Sobei, Teluk Wondama Regency, West Papua, Indonesia	WILAYAH TIMUR	-	-
Illegal BBM	2 kejadian	Kampung Sri Timur, Kluang, Johor, Malaysia	WILAYAH BARAT	-	-
		6QH45XHC+Q9	WILAYAH TENGAH	-	-
Illegal Logging	2 kejadian	Babi, Meral Kota, Meral, Karimun Regency, Riau Islands, Indonesia	WILAYAH BARAT	Polda Kepri	-
		Lengora Selatan, Bombana Regency, South East Sulawesi, Indonesia	WILAYAH TENGAH	-	-
Kerusakan Ekosistem	1 kejadian	Ambarawang Laut, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, Indonesia	WILAYAH TENGAH	-	-
Penyelundupan BMKT	5 kejadian	Padang, North Kayong Regency, West Kalimantan, Indonesia	WILAYAH BARAT	-	-
		Pemaluan, Penajam North Paser Regency, East Kalimantan, Indonesia		-	-
		6P9FHGWF+FF		-	-
		6P8RGRM9+7C	WILAYAH TENGAH	--	-
		Cabang River, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, Indonesia		-	-
Penyelundupan Miras	1 kejadian	6P8H65CV+GC	WILAYAH TENGAH	-	-
Penyelundupan Narkoba	2 kejadian	6P4W82GX+6J	WILAYAH TENGAH	-	-
		Karang, Sebatik, Nunukan Regency, North Kalimantan, Indonesia		Lanal Nunukan	1.018 gram sabu dan 500 butir pil ekstasi
People Smuggling	1 kejadian	6P475XCX+88	WILAYAH TENGAH	-	--
Perampokan / Pembajakan	1 kejadian	6Q9QGP98+72	WILAYAH TENGAH	-	-
Tanpa Izin/Dokumen	1 kejadian	Terusan Mulya, Kapuas Regency, Central Kalimantan, Indonesia	WILAYAH TENGAH	-	-

## Grafik Rekapitulasi Keamanan Laut di Wilayah Perairan Indonesia



Keamanan laut yang terjadi di wilayah perairan Indonesia pada bulan Juni 2024 diwarnai dengan kegiatan Human Trafficking , IUU Fishing , Illegal BBM , Illegal Logging , Kerusakan Ekosistem , Penyelundupan BMKT , Penyelundupan Miras , Penyelundupan Narkoba , People Smuggling , Perampokan / Pembajakan , dan Tanpa Izin/Dokumen dengan catatan:

- Wilayah Barat Indonesia ( Human Trafficking , IUU Fishing , Illegal BBM , Illegal Logging , dan Penyelundupan BMKT ).
- Wilayah Tengah Indonesia ( IUU Fishing , Illegal BBM , Illegal Logging , Kerusakan Ekosistem , Penyelundupan BMKT , Penyelundupan Miras , Penyelundupan Narkoba , People Smuggling , Perampokan / Pembajakan , dan Tanpa Izin/Dokumen ).
- Wilayah Timur sebanyak Indonesia ( IUU Fishing ).

## Peta Situasi Keamanan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

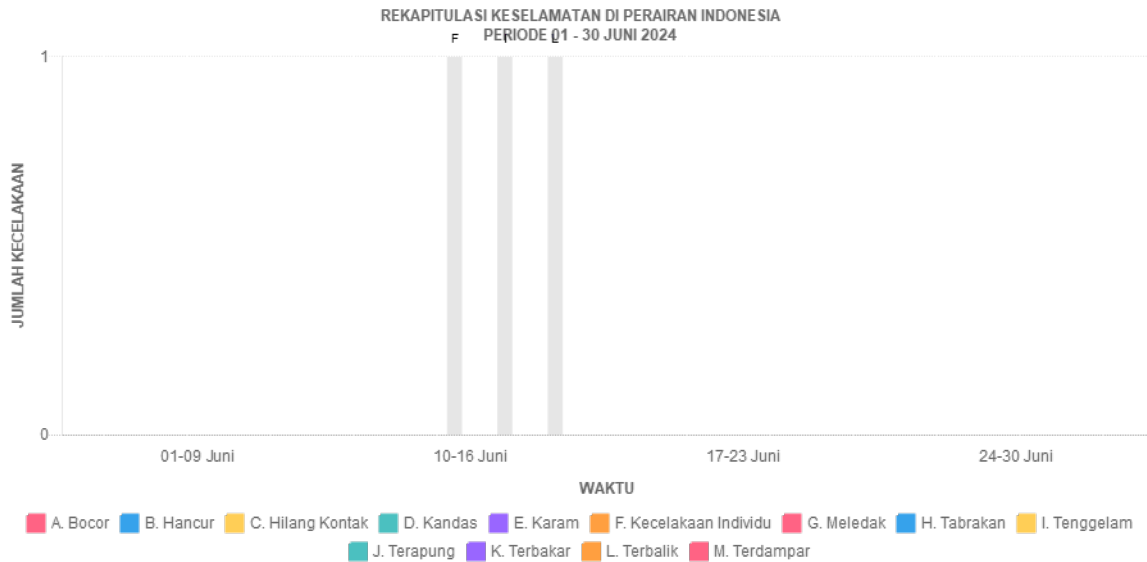


2. Keselamatan di Laut Wilayah Perairan Indonesia

Pada bulan Juni 2024 terdapat 3 kejadian yang mengalami kecelakaan yang terjadi di wilayah perairan Indonesia, dengan detail rekapitulasi yang tertuang dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

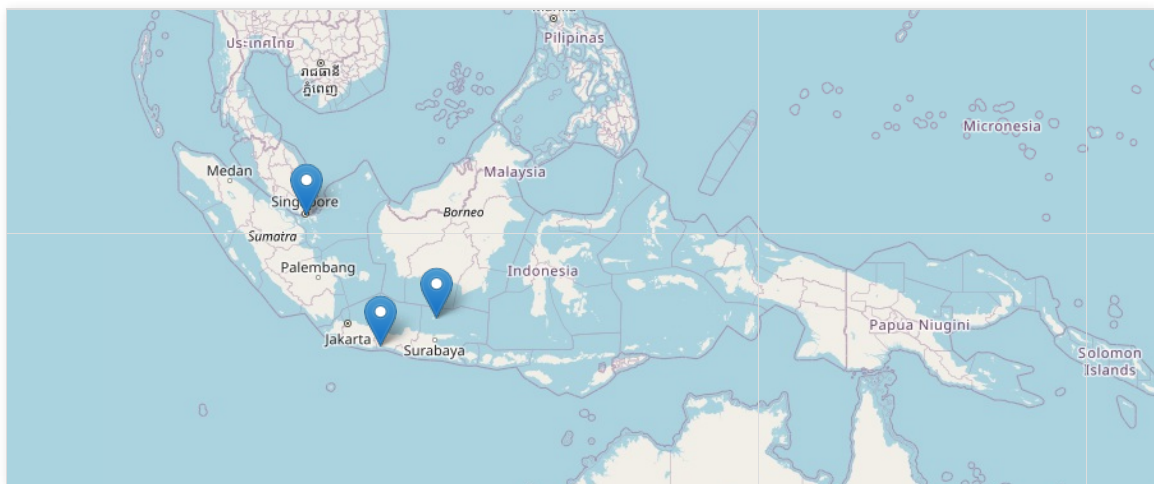
Tabel Rekapitulasi Keselamatan Laut di Wilayah Perairan Indonesia					
KESELAMATAN LAUT	JUMLAH KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN	WILAYAH / ZONA	AKSI APARAT / INSTANSI	KETERANGAN
Kecelakaan Individu	1 kejadian	Singapore	WILAYAH BARAT	SAR Sintang	Korban Tewas : 0 Korban Selamat : 1 Korban Hilang : 0
Tenggelam	1 kejadian	Kambangan Island, Cilacap Regency, Central Java, Indonesia	WILAYAH BARAT	SAR Nusakambangan, BPBD Cilacap	Korban Tewas : 0 Korban Selamat : 4 Korban Hilang : 1
Terbalik	1 kejadian	Sangkapura, Gresik Regency, East Java, Indonesia	WILAYAH BARAT	BPBD Bawean, SAR Bawean	Korban Tewas : 1 Korban Selamat : 13 Korban Hilang : 0

## Grafik Rekapitulasi Keselamatan Laut di Wilayah Perairan Indonesia



Pada bulan Juni 2024 terdapat 3 kejadian yang mengalami kecelakaan di wilayah perairan Indonesia, dengan rincian Kecelakaan Individu (1 kejadian) , Tenggelam (1 kejadian) , dan Terbalik (1 kejadian) . Dengan jumlah Korban Meninggal 1 orang, Korban Selamat 18 orang dan Korban Hilang 1 orang.

## Peta Situasi Keselamatan Laut di Wilayah Perairan Indonesia



### 3. Keterangan Tambahan

Berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut tambahan beberapa informasi terkait masing-masing pelanggaran yang dihimpun:

#### a. *Human Trafficking*

1. Petugas menemukan dua orang korban asal NTT berada di dalam kapal pancung, tim berhasil meringkus satu orang pengurus berinisial DS di Pancur, Kec. Sei Beduk, Kota Batam. Selanjutnya pelaku akan diselidiki lebih lanjut.

#### b. *IUU Fishing*

1. Petugas melepaskan tembakan peringatan ke udara dan ke arah kapal ketika kapal berupaya untuk melarikan diri. Kapal dan 15 ABK telah dibawa ke pangkalan PSDKP Batam untuk proses lebih lanjut. KIA ini di tarik menggunakan KP ORCA 02 dan selama penyidikan KIA ini disimpan di dermaga Pangkalan PSDKP Batam.
2. -
3. -

#### c. *Illegal BBM*

1. -
2. -

#### d. *Illegal Logging*

1. Ketiga kapal itu diamankan karena penambangan yang dilakukan IPR Edy Anwar diduga terindikasi tanpa mengantongi izin lengkap dari Dinas ESDM Kepri. Ketiga kapal tersebut kemudian digiring dan labuh jangkar di perairan depan Pulau Merak, Sungai Pasir
2. -

#### e. *Kerusakan Ekosistem*

1. -

#### f. *Penyelundupan BMKT*

1. -
2. -
3. -
4. -
5. -=

#### g. *Penyelundupan Miras*

1. -

#### h. *Penyelundupan Narkoba*

1. -
2. Tim Gabungan menemukan satu buah bungkus yang berisi narkotika jenis sabu seberat 1.018 gram dan 500 butir pil ekstasi.

#### i. *People Smuggling*

1. -

#### j. *Perampokan / Pembajakan*

1. -

#### k. *Tanpa Izin/Dokumen*

1. -

### 4. Modus Operandi

Berikut disampaikan rangkuman modus operandi yang digunakan para pelaku dilapangan berdasarkan data yang dikumpulkan:

#### a. *Human Trafficking*

1. Modus :PMI secara tidak resmi yang disamakan dengan perjalanan antar pulau dengan menggunakan kapal pancung

#### b. *IUU Fishing*

1. Modus KIA tersebut, yakni merangsek masuk ke wilayah Indonesia dengan menyimpan Bendera Vietnam
2. -
3. -

#### c. *Illegal BBM*

1. -
2. -

#### d. *Illegal Logging*

1. Tiga kapal tersebut melakukan aktivitas penambangan pasir laut untuk IPR Edy Anwar. Ketiga kapal itu diamankan karena penambangan yang dilakukan IPR Edy Anwar diduga terindikasi tanpa mengantongi
2. -

#### e. *Kerusakan Ekosistem*

1. -

#### f. *Penyelundupan BMKT*

1. -
2. -
3. -
4. -

5. -=
- g. *Penyelundupan Miras*
  1. -
- h. *Penyelundupan Narkoba*
  1. -
  2. Modus : ABK speedboat membuang bungkus plastik besar ke laut
- i. *People Smuggling*
  1. -
- j. *Perampokan / Pembajakan*
  1. -
- k. *Tanpa Izin/Dokumen*
  1. -

## 5. Kesimpulan

Secara keseluruhan wilayah perairan yuridiksi nasional Indonesia sampai saat ini masih rawan terhadap giat ilegal (gakkum) dan kejadian kecelakaan dilaut. Terdapat sejumlah kejadian keamanan dan keselamatan laut dengan jabaran sbb:

- a. Keamanan sebanyak 20 kejadian, dengan pembagian area yakni:
  1. Wilayah Barat 7 kejadian, dimana kegiatan Human Trafficking , IUU Fishing , Illegal BBM , Illegal Logging , dan Penyelundupan BMKT mendominasi kejadian tersebut.
  2. Wilayah Tengah 12 kejadian, dimana kegiatan IUU Fishing , Illegal BBM , Illegal Logging , Kerusakan Ekosistem , Penyelundupan BMKT , Penyelundupan Miras , Penyelundupan Narkoba , People Smuggling , Perampokan / Pembajakan , dan Tanpa Izin/Dokumen mendominasi kejadian tersebut.
  3. Wilayah Timur sebanyak 1 kejadian, dimana kegiatan IUU Fishing mendominasi kejadian tersebut.
- b. Keselamatan sebanyak 3 kejadian, dengan pembagian area yakni:
  1. Wilayah Barat 3 kejadian
  2. Wilayah Tengah 0 kejadian
  3. Wilayah Timur 0 kejadian

## 6. Saran Tindak

- a. Tingginya pelanggaran di wilayah Perairan Indonesia diharapkan menjadi fokus pada masing-masing Zona mengingat aktifitas penyelundupan umumnya menggunakan kapal dengan kecepatan tinggi sehingga kedepan dapat diantisipasi dengan berkoordinasi dengan Instansi Samping yang memiliki kapal cepat pada wilayah perairan sesuai peta kerawanan keamanan.
- b. Tingginya kecelakaan di wilayah Perairan Indonesia diharapkan dapat diantisipasi dengan mendorong sosialisasi terkait keselamatan laut untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan yang tinggi dikemudian hari.
- c. Mohon dapatnya Bakamla RI melalui Puskodal Bakamla RI/ kantor-kantor SPKKL meningkatkan monitoring kapal-kapal diperbatasan wilayah serta kapal-kapal mencurigakan yang bergerak dari / ke negara tetangga.